

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Slamet dan Bogat (2016), menjelaskan bahwa Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksud agar berguna dalam pengambilan pilihan-pilihan peralasan dari berbagai tindakan alternatif. Akuntansi tersebut mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mendiskusikan hasilnya kepada pengambil keputusan. Akuntansi dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kemajuan usaha, karena perusahaan perlu mengetahui perkembangan yang telah dicapai. Penilaian tersebut tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat untuk menilai atau mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, maka dari itu perusahaan dituntut untuk tetap mampu mempertahankan laporan keuangannya.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Slamet dan Bogat (2016) menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Kesimpulan dari perspektif ini, laporan keuangan adalah alat penanggungjawaban manajemen kepada para investor sebagai pemilik modal perusahaan.

Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Namun investor lebih cenderung melihat kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan meliputi laba bersih yang dihasilkan. Indikator yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode yaitu laporan arus kas. Laporan arus kas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan di masa mendatang. Selain itu dapat digunakan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi atau lebih banyak dari kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 2015) No.2 yaitu menjelaskan bahwa laporan arus kas yang harus dilaporkan oleh pihak manajemen wajib melaporkan laporan arus kas selama arus kas periode tertentu dan diklasifikasikan mengikuti aktivitas operasi, investasi, serta pendanaan. Laporan arus kas memiliki kandungan informasi yang bermanfaat dalam menentukan likuiditas dan fleksibilitas kinerja keuangan perusahaan yang bisa diperoleh melalui analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio-rasio arus kas.

PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SBI) adalah perusahaan publik Indonesia dimana termasuk bagian dari Semen Indonesia Group yaitu produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Penulis tertarik untuk melakukan analisis arus kas pada PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SBI) tersebut yang mengakuisisi PT Holcim Indonesia Tbk pada tahun 2019.

Nantinya akan memiliki seluruh aset yang diakuisisi, termasuk empat pabrik semen, 33 pabrik siap pakai, dan dua tambang agregat. Dilihat dari laporan arus kas pada PT SBI setelah mengakuisisi PT Holcim bisa dikatakan masih mengalami kerugian dikarenakan PT SBI belum dapat *On Track* dalam pemenuhan omset dan laba bersih yang ditargetkan manajemen. Maka dari itu kinerja keuangan tidak dapat dilihat dalam jangka pendek, karena PT SBI membutuhkan waktu untuk mencapai sinergi dengan PT Holcim Indonesia Tbk.

Penelitian terdahulu yang melakukan riset mengenai arus kas dalam menilai kinerja keuangan dilakukan oleh Marfu'ah (2016) hasil penelitian yang menjelaskan bahwa Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan studi kasus pada PTPN II Tanjung Morawa menunjukkan kinerja PTPN II Tanjung Morawa buruk. Hal tersebut terjadi karena tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak, sehingga memiliki rasio yang sangat kecil.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Hamidah, A D S (2018) yang menganalisis informasi laporan arus kas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk dilihat dari hasil analisis selama tahun 2014 sampai 2016 dimana dari ke enam rasio yang diperhitungkan dua rasio CKB dan CAD dan empat rasio lainnya berada dibawah satu. Berarti semua arus kas yang dimiliki oleh perusahaan hanya lebih berpotensi pada pembayaran kewajiban jangka pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Hani dan Abednego (2019) tentang Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Agung Podomoro Land Tbk tahun 2014-2018. Hasil penelitian pada penelitian tersebut mengalami peningkatan dan penurunan pada pendapatan kas perusahaan. Peningkatan kas dikarenakan total arus kas masuk lebih besar dari penerimaan kas pelanggan dibandingkan dengan total arus kas keluar perusahaan. Penurunan kas dikarenakan semakin besarnya jumlah total arus kas keluar yang merupakan pengeluaran perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dalam membayar kewajiban berdasarkan rasio arus kas menunjukkan kondisi yang kurang baik karena terlihat nilai rasio arus kas yang berada dibawah standar kriteria cenderung menurun.

Penelitian lain dilakukan oleh Meldawati dan Febryandhie (2013) tentang Analisis Rasio Arus Kas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian pada penelitian tersebut menunjukkan kinerja keuangan khususnya dari analisis laporan arus kas periode tahun 2008 – 2012 adalah kurang baik. Hal ini dilihat dari nilai rasio yang dihasilkan cenderung rendah dan mengalami penurunan tiap tahunnya. Implikasi penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada *stakeholder* variabel dari penelitian ini.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lasmaria dan Liper, dkk (2016) tentang Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian dari penelitian tersebut menunjukkan hasil dari keseluruhan rasio kurang baik karena tidak dapat menutup biaya bunga PT Indofood Sukses

Makmur, Tbk dan arus kas tidak mampu menjamin atau menutup kewajiban lancar perusahaan.

Penelitian pada PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk (SBI) ini merupakan replika dari penelitian Marfuah (2016) dengan perbedaan pada objek penelitian, tahun pengambilan data, dan dari segi kondisi perusahaan. Penelitian terdahulu tersebut mengambil objek penelitian pada PTPN II Tanjung Morawa pada tahun penelitian 2012 sampai dengan tahun 2015 dari segi kondisi perusahaan yang dibentuk pada tahun 1996. Perusahaan tersebut dibentuk dari peleburan perusahaan perseroan dan perusahaan PT Perkebunan Nusantara II.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya analisis arus kas dalam perusahaan. Karena dimasa yang akan datang informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan. Maka tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas sebagai Penunjang Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO) ?
2. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) ?
3. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) ?

4. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Pengeluaran Modal (PM) ?
5. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Arus Dana (CAD)?
6. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)?
7. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Total Hutang (TH) ?
8. Bagaimana analisis arus kas berdasarkan rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) ?
9. Bagaimana evaluasi Kinerja Keuangan perusahaan berdasarkan analisis arus kas ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Arus Kas Operasi (AKO).
2. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB).
3. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL).
4. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Pengeluaran Modal (PM).
5. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Cakupan Arus Dana (CAD).
6. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Kecukupan Arus Kas (KAK).
7. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Total Hutang (TH).

8. Untuk menganalisis arus kas berdasarkan rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB).
9. Untuk mengevaluasi Kinerja Keuangan perusahaan berdasarkan analisis arus kas.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi Universitas/Institusi
Penelitian dapat menambah kepustakaan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan tambahan referensi dan pustaka.
2. Bagi Perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) untuk perbaikan dan pengambilan keputusan yang dianggap memadai.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.
4. Bagi Penelitian yang akan datang
Penelitian ini dapat berguna untuk penelitian yang akan datang sebagai informasi dalam membandingkan penelitian sebelumnya tentang Analisis Laporan Arus Kas sebagai Penunjang Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.